

ABSTRAK

HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN PETUGAS LABORATORIUM DENGAN KEPATUHAN TERHADAP STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA (K3) BAHAN BERBAHAYA BERACUN (B3)

Ni Kadek Asra Riarinjani¹, Putu Ayu Parwati², Lia Cahya Sari³

^{1,2,3}Program Sarjana Terapan Teknologi Laboratorium Medis, Sekolah Tinggi Ilmu
Kesehatan Wira Medika Bali

Laboratorium kesehatan merupakan tempat kerja yang memiliki risiko tinggi terhadap paparan bahan berbahaya dan beracun (B3), sehingga penerapan standar operasional prosedur keselamatan dan kesehatan kerja (K3) menjadi hal yang sangat penting. Salah satu faktor yang diduga memengaruhi kepatuhan petugas laboratorium dalam menerapkan standar operasional prosedur keselamatan dan kesehatan kerja (K3) bahan berbahaya beracun (B3) adalah tingkat pengetahuan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara tingkat pengetahuan petugas laboratorium dengan kepatuhan terhadap standar operasional prosedur keselamatan dan kesehatan kerja (K3) bahan berbahaya beracun (B3). Penelitian ini menggunakan desain penelitian korelasional dengan pendekatan *cross sectional*. Sampel penelitian berjumlah 44 petugas laboratorium yang diperoleh menggunakan teknik total sampling dari empat fasilitas pelayanan kesehatan di Kabupaten Badung. Pengumpulan data menggunakan kuesioner untuk mengukur tingkat pengetahuan dan lembar observasi untuk menilai kepatuhan petugas laboratorium. Analisis data dalam penelitian menggunakan uji *spearman rank*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 43 responden (97,7%) memiliki tingkat pengetahuan dan kepatuhan kategori baik, sedangkan 1 responden (2,3%) memiliki tingkat pengetahuan dan kepatuhan kategori cukup. Hasil uji *Spearman* menunjukkan *p-value* sebesar 0,000 ($p < 0,05$) dengan koefisien korelasi sebesar 0,717. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat pengetahuan petugas laboratorium mengenai standar operasional prosedur keselamatan dan kesehatan kerja (K3) bahan berbahaya beracun (B3) semakin baik pula kepatuhan mereka dalam menerapkan SOP tersebut selama bekerja.

Kata kunci: SOP, K3 Laboratorium, Bahan Berbahaya Dan Beracun

ABSTRACT

THE RELATIONSHIP BETWEEN THE LEVEL OF KNOWLEDGE OF LABORATORY OFFICERS AND COMPLIANCE WITH STANDARD OPERATING PROCEDURES FOR OCCUPATIONAL SAFETY AND HEALTH (K3) FOR HAZARDOUS AND TOXIC MATERIALS (B3)

Ni Kadek Asra Riarinjani¹, Putu Ayu Parwati², Lia Cahya Sari³
^{1,2,3}Applied Bachelor Program in Medical Laboratory Technology,
Wira Medika Bali College of Health Sciences

Health laboratories are workplaces with a high risk of exposure to hazardous and toxic materials (B3); therefore, the implementation of Occupational Health and Safety (OHS) standard operating procedures (SOPs) is crucial. One factor hypothesized to influence laboratory personnel's compliance with OHS SOPs regarding hazardous and toxic materials is their level of knowledge. This study aimed to determine the relationship between the knowledge level of laboratory personnel and their compliance with OHS SOPs for hazardous and toxic materials. A correlational research design with a cross-sectional approach was employed. The study sample consisted of 44 laboratory personnel, selected via total sampling from four healthcare facilities in Badung Regency. Data were collected using a questionnaire to measure knowledge levels and an observation sheet to assess compliance. Data analysis was performed using the Spearman rank test. The results showed that 43 respondents (97.7%) demonstrated good levels of knowledge and compliance, while one respondent (2.3%) demonstrated fair levels. The Spearman test yielded a p-value of 0.000 ($p < 0.05$) and a correlation coefficient (r) of 0.717. These findings indicate that higher levels of knowledge among laboratory personnel regarding OHS SOPs for hazardous and toxic materials are associated with better compliance in implementing these SOPs during work.

Keywords: SOP, K3 Laboratory, hazardous and toxic materials.